

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Langkah awal yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah mengetahui dan menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Desain penelitian merupakan penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Dari pemaparan di atas, desain penelitian merupakan semua rangkaian proses penelitian mulai dari perencanaan penelitian sampai pelaksanaan penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif. Mengenai deskriptif verifikatif, Sugiyono (2008:

11) mengungkapkan:

penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Suharsimi Arikunto (2006:91) menjelaskan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti”.

Dengan demikian, variabel merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian penulis yang telah ditentukan, maka terdapat tiga buah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas)

‘Variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain’ (Yatim Riyanto dalam Nurul Zuriah, 2006:160). Variabel ini akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru untuk motivasi belajar dan motivasi belajar untuk prestasi belajar siswa. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar merupakan penilaian siswa tentang kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing siswa dalam belajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar merupakan dorongan bagi siswa untuk mau belajar dengan baik guna mencapai prestasi yang memuaskan.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

‘Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen’ (Yatim Riyanto dalam Nurul Zuriah, 2006:160). Dengan adanya perubahan pada variabel independen, maka variabel dependen pun akan mengalami perubahan. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai ujian akhir.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah tabel operasionalisasi dari penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Keterampilan mengajar guru (X1)	a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	• Menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi	Interval	1
		• Menjelaskan tujuan pembelajaran		2
		• Membuat kaitan dengan materi sebelumnya		3
		• Menarik kesimpulan		4
		• Mengevaluasi hasil		5
	b. Keterampilan menjelaskan pelajaran	• Kejelasan	Interval	6
		• Pemberian contoh dan ilustrasi		7
		• Pengorganisasian		8
	c. Keterampilan bertanya	• Pengungkapan pertanyaan dengan singkat dan jelas	Interval	9, 10
		• Pemberian waktu berpikir		11
		• Penyebaran pertanyaan		12
	d. Keterampilan memberikan penguatan	• Memberikan pujian atau hukuman	Interval	13, 14
		• Memberikan respon yang menumbuhkan semangat		15

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item	
Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X ₁)	e. Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan media atau metode belajar yang mempermudah siswa belajar Kontrol suara dan mimik wajah 	Interval	16 17	
	f. Keterampilan membimbing diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Memusatkan perhatian siswa Membimbing siswa menarik kesimpulan Menghargai setiap pendapat 	Interval	18 19 20	
	g. Keterampilan mengajar kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan secara pribadi Membimbing dan memudahkan siswa dalam belajar 	Interval	21 22	
	h. Keterampilan mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kehangatan dan bersahabat Mengendalikan situasi 	Interval	23 24	
	Motivasi belajar (X ₂)	a. Durasi kegiatan		Interval	25, 26
		b. Frekuensi kegiatan		Interval	27, 28
		c. Persistensi		Interval	29, 30
		d. Ketabahan dan keuletan		Interval	31, 32
e. Devosi			Interval	33, 34	
f. Tingkat aspirasi			Interval	35, 36	
g. Tingkat kualifikasi prestasi			Interval	37, 38	
h. Arah sikapnya dalam terhadap sasaran kegiatan			Interval	39, 40	
Prestasi belajar (Y)		Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) siswa pada mata pelajaran akuntansi	Interval		

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Suharsimi (2006:130) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 18 Bandung sebanyak 124 siswa.

3.3.2. Sampel

Suharsimi (2006:131) mengemukakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian hanya sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam *simple random sampling*, semua objek penelitian mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi siswa yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2008:210) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Maka kita dapat menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{124}{124(0.1^2) + 1} = 53.571 \approx 54 \text{ orang}$$

Setelah mengetahui banyaknya sampel yang akan digunakan maka selanjutnya menentukan jumlah masing-masing sampel menurut kelas secara proporsional dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus di atas kita dapat menghitung jumlah sampel setiap kelasnya sebagai berikut:

1. XI IPS 1

$$ni = \frac{Ni}{N} n = \frac{41}{124} \times 54 = 17.855 \approx 18 \text{ orang}$$

2. XI IPS 2

$$ni = \frac{Ni}{N} n = \frac{40}{124} \times 54 = 17.419 \approx 17 \text{ orang}$$

3. XI IPS 3

$$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{43}{124} \times 54 = 18.726 \approx 19 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dan penyebaran sampel dalam penelitian dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel dan Penyebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	41 orang	18 orang
2.	XI IPS 2	40 orang	17 orang
3.	XI IPS 3	43 orang	19 orang
Jumlah		124 orang	54 Orang

Sumber: Data diolah

Dari tabel tersebut dapat kita lihat dengan populasi sebanyak 124 siswa yang akan diambil sampel sebanyak 54 siswa secara acak. Sampel yang akan menerima angket harus diundi terlebih dahulu sesuai dengan jumlah angket yang akan disebar agar adil. Berikut prosedur pengambilan sampel secara acak:

1. Sediakan kerangka sampel masing-masing kelas. Dalam hal ini yang menjadi kerangka sampel adalah daftar nomor urut anggota kelas yang ada.
2. Sediakan media pengundi berupa gelas dan lembaran kertas berukuran mini dan lembaran kertas penutup gelas yang kemudian diberi lubang yang cukup untuk keluarnya gulungan kertas undian.
3. Media tersebut kemudian ditulis dengan angka sesuai dengan nomor urut anggota kelas. Selanjutnya digulung dan dimasukkan kembali ke dalam gelas.

4. Langkah selanjutnya dikocok-kocok dan dikeluarkan satu per satu. Jika dalam satu kocokan keluar dua, maka dilakukan pengulangan, gulungan yang telah keluar dimasukkan kembali ke dalam gelas. Demikian seterusnya sampai diperoleh jumlah yang ditentukan untuk masing-masing siswa. Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diinginkan.

Tabel 3.3
Sampel Terpilih Hasil Pengundian

Kelas	No. Absen Siswa	Jumlah Sampel
XI IPS 1	1,3,9,11,12,13,16,25,26,27,28,30,33,34,38,39,40,41	18 siswa
XI IPS 2	2,3,6,7,8,9,18,22,23,24,26,28,30,33,34,36,37	17 siswa
XI IPS 3	1,4,5,8,9,11,12,13,17,20,23,26,27,28,29,31,32,35,36	19 siswa
Jumlah		54 siswa

Sumber: Data diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dengan *Rating Scale*.

Tabel 3.4
Format Angket *Rating Scale*

No	PERTANYAAN	SKOR				
		5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sangat tinggi
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sangat rendah

2. Mengumpulkan dokumen, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu prestasi siswa berupa hasil ujian.

3.4.2. Uji Instrumen Penelitian

3.4.2.1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, dengan memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2009: 72)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = skor tiap item dari tiap responden

Y = skor total dari seluruh item dari tiap responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item dari seluruh responden

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

N = jumlah responden

Suatu item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid dan dihapus dari instrumen penelitian. (Sambas Ali dan Maman A, 2009:36)

Berikut merupakan hasil uji validitas tiap item pernyataan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,448	0,514	Tidak Valid
2	0,529	0,514	Valid
3	0,625	0,514	Valid
4	0,603	0,514	Valid
5	0,724	0,514	Valid
6	0,797	0,514	Valid
7	0,810	0,514	Valid
8	0,628	0,514	Valid
9	0,756	0,514	Valid
10	0,772	0,514	Valid

No	r hitung	r tabel	Keterangan
11	0,716	0,514	Valid
12	0,880	0,514	Valid
13	0,824	0,514	Valid
14	0,004	0,514	Tidak Valid
15	0,797	0,514	Valid
16	0,739	0,514	Valid
17	0,849	0,514	Valid
18	0,623	0,514	Valid
19	0,492	0,514	Tidak Valid
20	0,543	0,514	Valid
21	0,739	0,514	Valid
22	0,908	0,514	Valid
23	0,811	0,514	Valid
24	0,171	0,514	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan validitas di atas terdapat 20 item pernyataan yang valid dari 24 pernyataan. Item yang tidak valid dibuang dan tidak dimasukkan ke dalam angket penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
25	0,542	0,514	Valid
26	0,370	0,514	Tidak Valid
27	0,726	0,514	Valid
28	0,337	0,514	Tidak Valid
29	0,689	0,514	Valid
30	0,647	0,514	Valid
31	0,785	0,514	Valid
32	0,834	0,514	Valid
33	0,727	0,514	Valid
34	0,840	0,514	Valid
35	0,731	0,514	Valid
36	0,596	0,514	Valid
37	0,591	0,514	Valid

No	r hitung	r tabel	Keterangan
38	0,169	0,514	Tidak Valid
39	0,000	0,514	Tidak Valid
40	0,721	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas di atas terdapat 12 item pernyataan yang valid dari 16 pernyataan. Item yang tidak valid dibuang dan tidak dimasukkan ke dalam angket penelitian.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat ketepatan dan keajegan kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right) \quad (\text{suharsimi, 2009: 109})$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_i^2 : varians total

Suatu item dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak reliabel. (Sambas Ali dan Maman A,2009:41)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas terhadap semua item dengan menggunakan program *Microsoft Excel*, diketahui hasil r_{hitung} adalah 0,956 untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan 0,889 untuk variabel motivasi belajar siswa. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} untuk responden 15 orang yaitu 0,514. Karena dalam perbandingan kedua variabel

tersebut, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan item soal tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, selanjutnya data tersebut akan diolah untuk pengujian hipotesis.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Alat Analisis

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Memeriksa kelayakan angket yang telah diisi
2. Menjumlahkan nilai setiap skor
3. Deskripsi data hasil penelitian baik berupa angket maupun tabel dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.
4. Menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, sebelumnya harus dilakukan uji homogenitas, uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat analisis yang menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji homogenitas tidak dilakukan karena data sampel diambil dari populasi yang sama.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik Q-Q Plot. Menurut Tri Cahyono (2006:38) “Normalitas data ditunjukkan pada tampilan normal Q-Q Plot. Pada tampilan normal Q-Q Plot, bila titik-titik yang ditampilkan menempel atau berdekatan dengan garis grafik, maka data berdistribusi normal”.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 13 for Windows*, sehingga dapat dilihat dari grafik Q-Q plot yang dihasilkan dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas apabila tersebar mengikuti garis normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila tidak tersebar mengikuti garis normal.

3.5.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahuinya, peneliti menggunakan SPSS dalam perhitungan. Kaidah yang berlaku dalam menentukan data berpola linier atau tidak adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan tingkat α (0,05) yang digunakan ($r \leq 0,05$) maka distribusi berpola linear.

- Apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih besar atau sama dengan tingkat α (0,05) yang digunakan ($r \geq 0,05$) maka tidak distribusi berpola linear.

(Sambas Ali & Maman A, 2007:98)

3.5.2.3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Kegunaan regresi salah satunya adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Untuk menghitung regresi, penulis menggunakan *SPSS 13 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3.5.2.4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Untuk menghitung uji F peneliti menggunakan SPSS. Kaidah yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai ρ lebih besar dari nilai α atau $\rho > \alpha$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai ρ lebih kecil dari nilai α atau $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak.

(Sambas Ali & Maman A, 2009:198)

